

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 2.33% Pasca Kenaikan BI Rate.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,725—5,885).

Today's Info

- ANTM Operasikan Pabrik CGA September 2018
- Harga IPO Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal Rp 1,640
- AMRT Proyeksikan Pendapatan Naik 10%
- INDR Naikkan Kapasitas Produksi 20%
- MARI Berencana Stock Split
- PSAB Produksi 80,000 Ounce Emas

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	2,110	1,950
ASII	Spec.Buy	6,825-6,950	6,400
BBTN	Spec.Buy	2,600-2,640	2,360
BBRI	Spec.Buy	2,970-3,030	2,760
ADRO	Trd. Buy	1,880-1910	1,745

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.74	3,691

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
APOL	02 Jul	AGM
KBRI	02 Jul	EGM
WSBP	03 Jul	AGM
CNKO	11 Jul	AGM

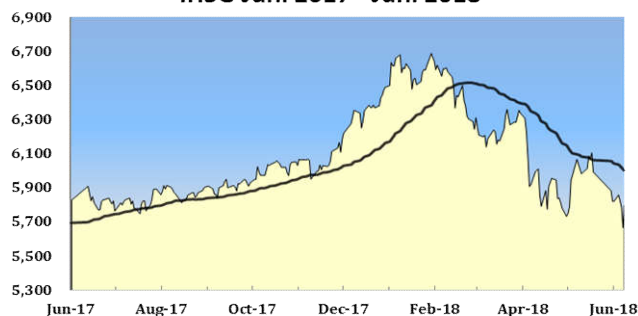
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AMIN	Div	8	02 Jul
MERK	Div	260	02 Jul
SCMA	Div	35	02 Jul

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
CLEO	1 : 5	03 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Transcoal Pacific	
IDR (Offer)	110—150
Shares	1,500,000,000
Offer	25—26 June 2018
Listing	02 July 2018

IHSG Juni 2017 - Juni 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,628	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,013	5,725	5,885
Frequency (Times)	431,318	5,680	5,950
Market Cap (Trillion IDR)	6,512	5,660	5,790
Foreign Net (Billion IDR)	359.31		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,799.24	131.92	2.33%
Nikkei	22,304.51	34.12	0.15%
Hangseng	28,955.11	457.79	1.61%
FTSE 100	7,636.93	21.30	0.28%
Xetra Dax	12,306.00	128.77	1.06%
Dow Jones	24,271.41	55.36	0.23%
Nasdaq	7,510.30	6.62	0.09%
S&P 500	2,718.37	2.06	0.08%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	79.23	1.6	2.09%
Oil Price (WTI) USD/barel	74.15	0.7	0.95%
Gold Price USD/Ounce	1250.52	-2.5	-0.20%
Nickel-LME (US\$/ton)	14823.00	114.5	0.78%
Tin-LME (US\$/ton)	19830.00	141.0	0.72%
CPO Malaysia (RM/ton)	2298.00	-27.0	-1.16%
Coal EUR (US\$/ton)	97.75	0.8	0.88%
Coal NWC (US\$/ton)	109.10	0.7	0.65%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14330.00	-60.0	-0.42%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,834.5	-1.78%	2.19%
Medali Syariah	1,665.3	-0.46%	-1.40%
MA Mantap	1,520.4	-1.01%	-1.37%
MD Asset Mantap Plus	1,485.1	-1.89%	2.00%
MD ORI Dua	1,913.2	-4.04%	4.50%
MD Pendapatan Tetap	1,090.4	-4.65%	1.30%
MD Rido Tiga	2,117.3	-1.18%	-2.88%
MD Stabil	1,150.5	-3.51%	0.73%
ORI	1,789.4	-4.85%	-0.78%
MA Greater Infrastructure	1,163.6	-6.07%	-7.70%
MA Maxima	901.8	-5.31%	-1.31%
MA Madania Syariah	986.4	-2.74%	-3.41%
MA Strategic TR	1,057.4	3.14%	3.43%
MD Kombinasi	793.0	-2.78%	-1.03%
MA Multicash	1,416.0	0.54%	5.51%
MD Kas	1,489.4	0.48%	5.95%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 2.33% Pasca Kenaikan BI Rate. IHSG ditutup menguat 2.33% ke level 5,799.24 pada perdagangan menjelang akhir pekan kemarin setelah Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate sebesar 50 basis poin menjadi 5.25%. Delapan dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir menguat, dengan sektor industri dasar dan kimia (+3.17%) dan sektor pertambangan (+2.85%) memimpin kenaikan. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 359.31 Miliar, mematahkan reli net sell selama tujuh hari berturut-turut.

Di Amerika Serikat, Wall Street menguat pada perdagangan terakhir semester I 2018 kemarin. Dow Jones Industrial Average (+0.23%), Indeks S&P 500 (+ 0.08%), dan Nasdaq Composite (+0.09%) masing-masing mencatatkan kenaikan. Wall Street menguat didorong kenaikan harga saham Nike yang melonjak 13%. Saham-saham perbankan juga menjadi pengerek bursa setelah Federal Reserve merilis hasil stress test tahunan bagian kedua yang meloloskan perbankan. Wells Fargo memimpin kenaikan sektor perbankan.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,725—5,885). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat berada di level 5,799. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya setelah mampu bergerak melewati resistance level 5,725, di mana berpeluang menuju level berikutnya di 5,885. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 — 29 Juni 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	Tingkat Inflasi (MoM)	Jun-18	-	0,21%	0,44%
02	Tingkat Inflasi (YoY)	Jun-18	-	3,23%	3,30%
02	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Jun-18	-	2,75%	2,72%
04	M2 Money Supply	May-18	-	7,4%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	Tingkat Pengangguran	<i>Euro Area</i>	May-18	-	8,5%	8,5%
02	ISM Manufacturing PMI	AS	Jun-18	-	58,7	57,0
03	Factory Orders (MoM)	AS	May-18	-	-0,8%	-0,2%
04	Markit Composite PMI Final	<i>Euro Area</i>	Jun-18	-	54,1	54,8
04	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, June 29 - 2018</i>	-	-9,89 juta barel	-2,0 juta barel
05	ADP Employment Change	AS	Jun-18	-	178 ribu	190 ribu
05	ISM Non-Manufacturing PMI	AS	Jun-18	-	58,6	56,0
05	Initial Jobless Claims	AS	<i>Week Ended, June 30-2018</i>	-	227 ribu	225 ribu
05	Continuing Jobless Claims	AS	<i>Week Ended, June 23- 2018</i>	-	1705 ribu	1707 ribu
06	Neraca Perdagangan	AS	May-18	-	USD -46,2 miliar	USD -45,5 miliar
06	Non-Farm Payrolls	AS	Jun-18	-	223 ribu	178 ribu
06	Tingkat Pengangguran	AS	Jun-18	-	3,8%	3,8%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Akan Antisipasi Gejolak Eksternal Melalui Sektor Pariwisata.** Melihat besarnya dampak gejolak eksternal terhadap stabilitas makroekonomi Indonesia, pemerintah berencana untuk menyiapkan kebijakan untuk mendorong sektor pariwisata. Hingga saat ini, sektor pariwisata memang menjadi salah satu sumber devisa Indonesia. Namun demikian, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Darmin Nasution, belum menyebutkan secara detail kebijakan lanjutan apa dari pemerintah demi menggenjot sektor pariwisata Indonesia. *(sumber: Kontan)*
- Inflasi Juni Diperkirakan Melemah Dibanding Tahun Lalu.** Menurut Menteri Koordinator Perekonomian, Darmin Nasution, inflasi pada bulan Juni diperkirakan sebesar 0,25% (MoM), lebih rendah dibandingkan rerata inflasi bulanan Juni sebesar 0,77%. Ekonom ADB, Eric Sugandi, menyatakan bahwa pelemahan inflasi ini disebabkan tekanan dari sisi permintaan maupun penawaran. Dari sisi penawaran, pelemahan ini didorong oleh perbaikan distribusi maupun logistik bahan pangan oleh pemerintah. Sementara dari sisi permintaan, masyarakat cenderung menahan pendapatan dari THR dan pemasukan rutin lainnya demi mengantisipasi pelemahan daya beli di masa depan. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- AS Bantah Berencana Keluar Dari WTO.** Menteri Keuangan AS, Steve Mnuchin, membantah isu bahwa pemerintah AS berencana untuk keluar dari WTO. Lebih lanjut, diungkapkan bahwa AS justru sedang membebaskan WTO dari negara-negara yang mengambil keuntungan berlebih dari WTO, seperti Tiongkok. *(Sumber: Reuters)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	449.8	0.4	-18.13
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ANTM Operasikan Pabrik CGA September 2018

- PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) menargetkan dapat mengoperasikan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan pada September 2018. Pada akhir Mei 2018 perusahaan sudah menandatangani Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) untuk pembelian saham Showa Denko K.K (SDK) Jepang di PT Indonesia Chemical Alumina (ICA). ICA merupakan perusahaan yang mengoperasikan pabrik CGA Tayan.
- Dalam ventura bersama tersebut, Antam memiliki 80% saham ICA dan 20% lainnya dipegang oleh SDK. Pada Agustus 2018, Antam berencana menyelesaikan pembelian 20% saham dari SDK agar kepemilikannya di ICA menjadi 100%.
- Pabrik CGA Tayan sudah berhenti beroperasi selama 1 tahun seiring dengan rencana pengalihan saham. Fasilitas tersebut menghasilkan CGA yang digunakan untuk memproduksi bahan pendukung komponen fungsional dan komponen elektronik. Pengoperasian kembali pabrik CGA Tayan akan menghasilkan nilai ekonomis yang positif bagi perusahaan. Hal ini sesuai dengan rencana strategis Antam yang berorientasi pada pengembangan komoditas hilir bernilai tambah.
- Selain meningkatkan kepemilikan di ICA, Antam juga akan meningkatkan saham dalam proyek blast furnace di Halmahera Timur. Bila proyek itu sudah beroperasi, anak usaha PT Inalum (Persero) ini akan meningkatkan kepemilikannya menjadi 51% dari sebelumnya 25%. Adapun, rencana ANTM mengoperasikan kembali pabrik CGA Tayan dan mengakuisisi 20% saham Showa Denko dinilai dapat mendorong pendapatan perusahaan dalam jangka panjang. (Sumber:bisnis.com)

Harga IPO Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal Rp 1,640

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. menetapkan harga penawaran umum perdana saham senilai Rp1.640 per saham. Adapun jumlah saham yg ditawarkan mencapai 509,14 juta saham dengan free float 28% dari jumlah saham. Melalui aksi IPO ini maka perseroan akan meraih dana senilai Rp835 miliar. Sebesar 50% dana IPO akan digunakan untuk belanja modal, 25% untuk pembayaran kontrak sewa lahan jangka panjang di Jakarta Utara dan sisanya akan digunakan untuk modal kerja.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan pernyataan efektif untuk IKT pada 28 Juni 2018. Sementara itu, masa penawaran IKT akan dilakukan pada tanggal 2-3 Juli 2018. Saham akan dicatangkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Juli 2018.
- IKT merupakan anak usaha PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II atau Indonesia Port Corporation (IPC) yang bergerak pada bidang jasa pelayanan terminal kendaraan. Adapun pelayanan jasanya meliputi Stevedoring, Cargodoring, Receiving, dan Delivery. Selain itu juga melayani pelayanan jasa lainnya, yaitu Vehicle Processing Center (VPC) dan Equipment Processing Center (EPC). (Sumber:bisnis.com)

PSAB Produksi 80,000 Ounce Emas

- PT J Resources Asia Pasifik Tbk. (PSAB) memproduksi sekitar 80.000 ounce hingga pertengahan tahun ini. Target produksi pada tahun ini mirip dengan akhir tahun lalu yakni sekitar 178.000 ounce. Untuk tambang di Doup, perseroan telah melakukan feasibility study, dan kini tinggal proses perizinan dan AMDAL. Perseroan pun telah menggandeng kampus ITB dan menggunakan jasa konsultan asing untuk memuluskan realisasi produksi tambang.
- Tambang di Doup dan Pani tinggal proses konstruksi. Adapun kapasitas proses batu 4 juta-4,5 juta pertahun di Doup dan tambang di Pani sekitar 2 juta ton per tahun. Kapasitas emas di Doup dan Pani, akan sangat tergantung dengan proses batu dan grade emas perseroan. Menurut manajemen kapasitas produksi awal di Doup bisa mencapai 125.000 ounce per tahun dan Pani sekitar 70.000 per tahun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

AMRT Proyeksikan Pendapatan Naik 10%

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) mencatatkan peningkatan pada masa festive 2018 tumbuh 7% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.
- Adapun target pembukaan gerai baru Alfamart sepanjang tahun ini mencapai 800 gerai baru, dengan komposisi 650 gerai dimiliki perseroan dan 150 gerai berkonsep waralaba. Dari sisi komposisi geografis, perseroan berencana untuk membuka 50% berada di Pulau Jawa dan 50% berada di luar Pulau Jawa. Hingga akhir 2017, market share Alfamart stabil pada level 31,1%, akan tetapi bila dihitung secara grup maka total market share grup Alfamart dan Alfamidi mencapai 36,5%.
- Pada 2018, perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan mencapai 10%, atau sekitar Rp67,6 triliun. Pada 2017, nilai pendapatan AMRT mencapai Rp61,46 triliun, atau tumbuh 9,55% dari posisi Rp56,11 triliun.
- Bila memperhitungkan, pembukaan gerai-gerai baru pada tahun maka, dia pun memprediksikan rata-rata penjualan per toko (same store sales growth/SSSG) akan berada pada level 5% pada tahun ini.
- Pada kuartal I/2018, nilai penjualan AMRT senilai Rp14,67 triliun, tumbuh 6,65% dari posisi Rp13,76 triliun. Sementara itu, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp120,7 miliar, tumbuh 64,66% dari posisi Rp73,3 miliar pada kuartal I/2017. (Sumber:bisnis.com)

INDR Naikkan Kapasitas Produksi 20%

- PT Indo-Rama Synthetics Tbk. (INDR) menaikkan kapasitas produksi sebesar 20% atau 55.000 ton per tahun sampai 2020. Utilisasi pabrik perusahaan mencapai 100%, sehingga perlu menambah kapasitas produksi polyster. Pada 2020, diharapkan kapasitas produksi meningkat sekitar 20% atau 55.000 ton menuju 275.000 ton per tahun.
- Penambahan kapasitas produksi polyster sebesar 55.000 ton selama dua tahun membutuhkan biaya US\$60 juta. Sumber pendanaan berasal dari kas internal.
- Penjualan bersih pada kuartal I/2018 tumbuh 11,49% year on year (yoy) menjadi US\$220,08 juta. Pasar ekspor berkontribusi US\$143,22 juta, sedangkan pasar lokal menyumbang US\$77,21 juta. Sementara itu, laba bersih naik 403,15% yoy menjadi US\$13,24 juta dari sebelumnya US\$2,63 juta. Menurut manajemen, nilai itu mendekati target setahun penuh 2018 sebesar US\$15 juta. (Sumber:bisnis.com)

MARI Berencana Stock Split

- PT Mahaka Radio Integra Tbk. (MARI) berencana melakukan pemecahan nilai saham perseroan atau stock split. Rencana tersebut ditempuh untuk membuat perdagangan saham perseroan lebih likuid.
- MARI tersebut menyampaikan rencana pemecahan nilai saham tersebut akan dieksekusi pada 16 Juli 2018, atau sekitar dua pekan dari RUPS perseroan. Penentuan rasio stock split menjadi 1:10 merupakan yang paling wajar agar harga saham perseroan tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi.
- Selain itu, pada akhir pekan lalu MARI juga mengumumkan bahwa perseroan baru saja mengantongi pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan plafon pinjaman sebesar Rp60 miliar. Pinjaman tersebut memberikan kemampuan finansial yang lebih luas kepada perseroan untuk mengembangkan usahanya di tahun-tahun mendatang. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.